

**PREVALENSI TRAUMA MAKSILOFASIAL PADA
SEPERTIGA TENGAH DAN SEPERTIGA BAWAH WAJAH
DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Ervina Nurrahmah
2111111120009



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Mei, 2025

**PREVALENSI TRAUMA MAKSILOFASIAL PADA
SEPERTIGA TENGAH DAN SEPERTIGA BAWAH WAJAH
DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Ervina Nurrahmah
2111111120009



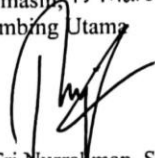
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Mei, 2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Ervina Nurrahmah ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 15 Maret 2025
Pembimbing Utama



(drg. Tri Nurrahman, Sp.B.M.M)
NIP. 19900509 202012 1 012

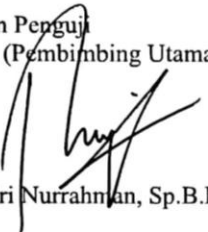
Banjarmasin, 04 Maret 2025
Pembimbing Pendamping

(drg. Renie Kumala Dewi, Sp.K.G.A)
NIP. 19850504 201903 2 016

HALAMAN PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ervina Nurrahmah
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 20 Maret 2025

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Tri Nurrahman, Sp.B.M.M

Anggota (Pembimbing Pendamping)

drg. Renie Kumala Dewi, Sp.K.G.A

Anggota



Dr. drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si.,Med., Sp.B.M.M., Subsp.T.M.T.M.J.(K), FICS

Anggota



drg. Agung Safria Wardhana, M.Kes

Skripsi

**PREVALENSI TRAUMA MAKSILOFASIAL PADA SEPERTIGA
TENGAH DAN SEPERTIGA BAWAH WAJAH
DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023**


dipersiapkan dan disusun oleh

Ervina Nurrahmah

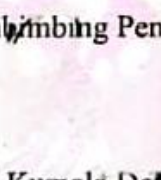
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **20 Maret 2025**

Susunan Dewan Penguji


Pembimbing Utama


drg. Tri Nurrahman, Sp.B.M.M.


Pembimbing Pendamping


drg. Renie Kumala Dewi, Sp.K.G.A

Penguji


Dr. drg. Irham Taufiqurrahman,
M.Si.,Med.,Sp.B.M.M.,
Subsp.T.M.T.M.J.(K).FICS

Penguji


drg. Agung Satria Wardhana, M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi


drg. Amy Mindia Carabelly, M.Si.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 20 Maret 2025



Ervina Nurrahmah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ervina Nurrahmah
NIM : 2111111120009
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PREVALENSI TRAUMA MAKSILOFASIAL PADA SEPERTIGA TENGAH DAN SEPERTIGA BAWAH WAJAH DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 20 Maret 2025
Yang menyatakan



Ervina Nurrahmah

RINGKASAN

PREVALENSI TRAUMA MAKSILOFASIAL PADA SEPERTIGA TENGAH DAN SEPERTIGA BAWAH WAJAH DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023

Struktur maksilofasial secara khusus berfungsi sebagai peredam kejut untuk melindungi otak dan rentan mengalami trauma. Trauma merupakan cedera yang terjadi karena adanya gaya eksternal yang mengenai tubuh dan dapat mengakibatkan kematian, salah satunya trauma maksilofasial yaitu trauma yang terjadi pada jaringan keras maupun jaringan lunak wajah meliputi fraktur tulang wajah, luka abrasi dan laserasi pada jaringan lunak. Prevalensi trauma maksilofasial di Inggris sebanyak 67,89% disebabkan oleh kekerasan akibat penyerangan dan terjadi pada sepertiga tengah atau sepertiga bawah wajah. Prevalensi trauma maksilofasial di India sebanyak 70% karena kecelakaan lalu lintas dan sering terjadi pada sepertiga tengah atau sepertiga bawah wajah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan desain penelitian *cross sectional* menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu sebuah metode *non random sampling* yang melibatkan pengambilan sampel dari seluruh populasi yang ingin diteliti sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Sampel penelitian ini adalah seluruh data sekunder pasien yang mengalami trauma maksilofasial di RSUD Ulin Banjarmasin periode 2019-2023.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 70 rekam medis pasien memenuhi kriteria penelitian yang mengalami trauma maksilofasial di RSUD Ulin Banjarmasin periode 2019-2023. Prevalensi trauma maksilofasial di RSUD Ulin Banjarmasin periode 2019-2023 menunjukkan bahwa trauma maksilofasial paling banyak terjadi pada tahun 2022 sebesar 32,9% yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas sebesar 70%. Prevalensi trauma maksilofasial berdasarkan usia paling sering terjadi pada kelompok usia dewasa (26-45 tahun) sebesar 41,4%. Prevalensi trauma maksilofasial berdasarkan jenis kelamin didapatkan paling banyak terjadi pada laki-laki sebesar 65,7%. Prevalensi trauma maksilofasial berdasarkan jenis dan lokasi cedera didapatkan paling banyak terjadi pada jaringan keras wajah sebesar 65,7% yang berlokasi pada sepertiga bawah wajah yaitu fraktur mandibula sebesar 45,7%. Berdasarkan pada penelitian ini didapatkan tatalaksana trauma maksilofasial paling banyak dilakukan dengan *open reduction internal fixation* (ORIF) sebesar 40%.

SUMMARY

PREVALENCE OF MAXILLOFACIAL TRAUMA IN THE MIDDLE THIRD AND LOWER THIRD OF THE FACE AT ULIN GENERAL HOSPITAL BANJARMASIN FOR THE PERIOD 2019-2023

The maxillofacial structure specifically functions as a shock absorber to protect the brain and is vulnerable to trauma. Trauma is an injury that occurs due to external force that hits the body and can result in death, one of which is maxillofacial trauma, namely trauma that occurs in hard tissue or soft tissue of the face including facial bone fractures, abrasion wounds and lacerations to soft tissue. The prevalence of maxillofacial trauma in the UK is 67.89% caused by violence due to assault and occurs in the middle third or lower third of the face. 4 The prevalence of maxillofacial trauma in India is 70% due to traffic accidents and often occurs in the middle third or lower third of the face. This type of research is descriptive observational with a cross-sectional research design using secondary data. The sampling technique in this study used the total sampling technique, which is a non-random sampling method that involves taking samples from the entire population to be studied according to the inclusion and exclusion criteria of the study. The sample of this study was all secondary data of patients who experienced maxillofacial trauma at Ulin Banjarmasin Hospital for the period 2019-2023.

Based on the results of the analysis, there were 70 medical records of patients who met the research criteria who experienced maxillofacial trauma at Ulin Banjarmasin Hospital for the period 2019-2023. The prevalence of maxillofacial trauma at Ulin Banjarmasin Hospital for the period 2019-2023 showed that maxillofacial trauma most often occurred in 2022 at 32.9% which was caused by traffic accidents at 70%. The prevalence of maxillofacial trauma based on age was most common in the adult age group (26-45 years) at 41.4%. The prevalence of maxillofacial trauma based on gender was found to occur most often in men at 65.7%. The prevalence of maxillofacial trauma based on the type and location of injury was found to occur most often in hard facial tissue at 65.7% which was located in the lower third of the face, namely mandibular fractures at 45.7%. Based on this study, it was found that the management of maxillofacial trauma was mostly carried out with open reduction internal fixation (ORIF) at 40%.

ABSTRAK

PREVALENSI TRAUMA MAKSILOFASIAL PADA SEPERTIGA TENGAH DAN SEPERTIGA BAWAH WAJAH DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023

**Ervina Nurrahmah, Tri Nurrahman, Renie Kumala Dewi, Irham
Taufiqurrahman, Agung Satria Wardhana**

Latar Belakang: Trauma maksilofasial adalah cedera pada jaringan lunak ataupun keras wajah pada bagian atas, tengah dan bawah, dengan penyebab beragam seperti kecelakaan lalu lintas, terjatuh, olahraga, dan kekerasan. Penanganan segera diperlukan untuk menekan morbiditas dan mortalitas. RSUD Ulin Banjarmasin menangani sejumlah besar pasien dengan trauma maksilofasial; namun, belum ada penelitian mengenai prevalensi trauma semacam itu yang secara khusus melibatkan sepertiga tengah dan bawah wajah di rumah sakit ini. **Tujuan:** Mengetahui prevalensi trauma maksilofasial pada sepertiga tengah dan bawah wajah di RSUD Ulin Banjarmasin periode 2019-2023. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi deskriptif observasional dengan pendekatan cross-sectional, menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien trauma maksilofasial. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus trauma maksilofasial di RSUD Ulin Banjarmasin periode 2019-2023 berjumlah 70 kasus, dengan jumlah kasus tertinggi terjadi pada tahun 2022 (32,9%) yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas (70%). Prevalensi tertinggi terjadi pada kelompok usia dewasa yaitu 26-45 tahun (41,4%) dan terjadi pada laki-laki (65,7%). Trauma paling banyak terjadi pada jaringan keras wajah (65,7%) yaitu fraktur mandibula (45,7%) dengan tatalaksana terbanyak adalah Open Reduction Internal Fixation (40%). **Kesimpulan:** Kejadian trauma maksilofasial paling banyak pada tahun 2022 (32,9%) yang disebabkan karena kecelakaan lalu lintas (70%). Trauma maksilofasial sering terjadi pada usia dewasa yaitu 26-45 tahun (41,4%), khususnya pada laki-laki (65,7%). Trauma maksilofasial sering terjadi pada jaringan keras wajah (65,7%) yaitu fraktur mandibula (45,7%) dengan tatalaksana Open Reduction Internal Fixation (40%).

Kata kunci : trauma maksilofasial, prevalensi, rekam medis, RSUD Ulin Banjarmasin.

ABSTRACT

PREVALENCE OF MAXILLOFACIAL TRAUMA TO THE MIDDLE THIRD AND LOWER THIRD OF THE FACE IN RSUD ULIN BANJARMASIN PERIOD 2019-2023

Ervina Nurrahmah, Tri Nurrahman, Renie Kumala Dewi, Irham Taufiqurrahman, Agung Satria Wardhana

Background: Maxillofacial trauma is an injury to the soft or hard tissues of the upper, middle and lower face, with causes as diverse as traffic accidents, falls, sports and violence. Immediate treatment is required to reduce morbidity and mortality. RSUD Ulin Banjarmasin treats a large number of patients with maxillofacial trauma; however, there has been no study on the prevalence of such trauma specifically involving the middle and lower third of the face in this hospital.

Purpose: To determine the prevalence of maxillofacial trauma in the middle and lower thirds of the face at Ulin Hospital Banjarmasin during 2019-2023. **Methods:** This study is an observational descriptive study with a cross-sectional approach, using secondary data from medical records of maxillofacial trauma patients. The sampling technique used was total sampling. **Results:** The results showed that cases of maxillofacial trauma at Ulin Banjarmasin Hospital in the 2019-2023 period amounted to 70 cases, with the highest number of cases occurring in 2022 (32.9%) caused by traffic accidents (70%). The highest prevalence occurred in the adult age group of 26-45 years (41.4%) and occurred in men (65.7%). The most common trauma to facial hard tissue (65.7%) was mandibular fracture (45.7%) with the most common management being Open Reduction Internal Fixation (40%). **Conclusion:** The highest incidence of maxillofacial trauma in 2022 (32.9%) was caused by traffic accidents (70%). Maxillofacial trauma often occurs in adults aged 26-45 years (41.4%), especially in men (65.7%). Maxillofacial trauma often occurs in the hard tissues of the face (65.7%), namely mandibular fractures (45.7%) with Open Reduction Internal Fixation (40%).

Keywords: maxillofacial trauma, prevalence, medical records, RSUD Ulin Banjarmasin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PREVALENSI TRAUMA MAKSILOFASIAL PADA SEPERTIGA TENGAH DAN SEPERTIGA BAWAH WAJAH DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Bidang Akademik, drg. H. Isnur Hatta, MAP, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M.Kes, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Alumni, drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi, drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Tri Nurrahman, Sp. BMM dan drg. Renie Kumala Dewi, Sp. KGA yang berkenan memberikan bimbingan, arahan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.

Kedua dosen penguji, Dr. drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si., Med., Sp.B.M.M., Subsp.T.M.T.M.J.(K), FICS dan drg. Agung Satria Wardhana, M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh karyawan Poli Gigi dan Mulut, IGD dan Rekam Medis RSUD Ulin Banjarmasin yang telah memberikan izin, fasilitas, ilmu, dan bantuan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Kedua orangtua tercinta, H. Norjani, S.Ag dan Hj. Masdalina, AMd.Keb, Adik tersayang, Haura'un Nisa serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Sahabat-sahabat tercinta, Ananda Putri Latifah, Nabila, Wianda Dewi Puspitasari, Muthia Nabilla dan Yumna Azkiyah serta rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021, Oklusal yang selalu kebersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 20 Maret 2025



Ervina Nurrahmah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI ... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| RINGKASAN | vii |
| SUMMARY | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Klinis..... | 5 |
| 1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat..... | 5 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Anatomi Maksilofasial | 6 |
| 2.1.1 Sepertiga Atas Wajah..... | 9 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 2.1.2 | Sepertiga Tengah Wajah | 10 |
| 2.1.3 | Sepertiga Bawah Wajah | 12 |
| 2.3 | Trauma Maksilofasial..... | 14 |
| 2.3.1 | Jaringan Lunak | 14 |
| 2.3.2 | Jaringan Keras | 17 |
| 2.4 | Etiologi Trauma Maksilofasial..... | 23 |
| 2.4.1 | Kecelakaan Lalu Lintas..... | 23 |
| 2.4.2 | Olahraga | 24 |
| 2.4.3 | Terjatuh | 24 |
| 2.4.4 | Kekerasan | 24 |
| 2.5 | Patofisiologi Trauma Maksilofasial | 25 |
| 2.6 | Penatalaksanaan Trauma Maksilofasial | 25 |
| 2.7 | Kerangka Teori..... | 27 |
| 2.7.1 | Penjelasan Kerangka Teori | 28 |
| BAB 3 | KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA | 29 |
| 3.1 | Kerangka Konsep | 29 |
| 3.2 | Hipotesa..... | 29 |
| BAB 4 | METODE PENELITIAN..... | 30 |
| 4.1 | Rancangan Penelitian | 30 |
| 4.2 | Populasi dan Sampel | 30 |
| 4.2.1 | Populasi | 30 |
| 4.2.2 | Sampel..... | 30 |
| 4.3 | Variabel Penelitian | 31 |
| 4.3.1 | Definisi Operasional..... | 32 |
| 4.4 | Bahan Penelitian..... | 34 |
| 4.5 | Alat Penelitian..... | 34 |
| 4.6 | Tempat dan Waktu Penelitian | 34 |
| 4.6.1 | Tempat Penelitian..... | 34 |
| 4.6.2 | Waktu Penelitian | 34 |
| 4.7 | Prosedur Penelitian..... | 34 |
| 4.8 | Alur Penelitian | 37 |
| 4.9 | Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data | 38 |
| 4.10 | Cara Pengolahan dan Analisis Data | 38 |
| 4.10.1 | Pengolahan Data..... | 38 |

| | | |
|-------------------------------------|---|-----------|
| 4.10.2 | Analisis Data | 39 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN | | 41 |
| 5.1 | Data Penelitian | 41 |
| 5.2 | Analisis dan Hasil Penelitian | 41 |
| 5.2.1 | Jumlah Kasus Trauma Maksilofasial | 41 |
| 5.2.2 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Etiologi..... | 42 |
| 5.2.3 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Usia | 43 |
| 5.2.4 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Jenis Kelamin..... | 44 |
| 5.2.5 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Jenis dan Lokasi Cedera. | 44 |
| 5.2.6 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Tatalaksana | 46 |
| BAB 6 PEMBAHASAN | | 48 |
| 6.1 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Periode | 48 |
| 6.2 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Etiologi..... | 49 |
| 6.3 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Usia | 50 |
| 6.4 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Jenis Kelamin..... | 51 |
| 6.5 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Jenis dan Lokasi Cedera... .. | 51 |
| 6.6 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Tatalaksana | 52 |
| 6.7 | Kekuatan Penelitian | 53 |
| 6.8 | Keterbatasan Penelitian | 53 |
| BAB 7 PENUTUP..... | | 54 |
| 7.1 | Kesimpulan | 54 |
| 7.2 | Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 57 |
| LAMPIRAN..... | | 62 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|---|
| RSUD | : Rumah Sakit Umum Daerah |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |
| MOI | : <i>Mechanism of Injury</i> |
| RISKESDAS | : Riset Kesehatan Dasar |
| ZT | : <i>Zygomaticotemporal</i> |
| ZM | : <i>Zygomaticomaxillary</i> |
| IOR | : <i>Infraorbital</i> |
| FZ | : <i>Frontozygomatic</i> |
| SZ | : <i>Sphenozygomatic</i> |
| CT-Scan | : <i>Computed Tomography Scan</i> |
| CSF | : <i>Cerebrospinal Fluid</i> |
| IMF | : <i>Intermaxillary Fixation</i> |
| MMF | : <i>Mandibulomaxillary Fixation</i> |
| MRI | : <i>Magnetic Resonance Imaging</i> |
| BPS | : Badan Pusat Statistik |
| ORIF | : <i>Open Reduction Internal Fixation</i> |
| TMJ | : <i>Temporomandibular Joint</i> |
| SIMRS | : Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| 4.1 Definisi Operasional | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Tulang pembentuk wajah tampak anterior | 7 |
| 2.2 Otot wajah dan pengunyahan tampak anterior | 7 |
| 2.3 Otot wajah dan pengunyahan tampak lateral | 8 |
| 2.4 Pembuluh darah dan saraf daerah maksilofasial | 8 |
| 2.5 Tulang <i>frontal</i> tampak anterior | 9 |
| 2.6 <i>Cranium</i> tampak <i>frontal</i> | 9 |
| 2.7 Rangka hidung..... | 10 |
| 2.8 Tulang <i>orbital</i> dan tulang <i>zygoma</i> | 10 |
| 2.9 Tulang maksila | 11 |
| 2.10 Tulang mandibula tampak anterior | 12 |
| 2.11 Tulang mandibula tampak lateral | 12 |
| 2.12 Otot-Otot Pengunyahan dilihat dari lateral | 13 |
| 2.13 <i>Articulatio</i> TMJ | 13 |
| 2.14 <i>Vulnus</i> Abrasio | 15 |
| 2.15 <i>Vulnus</i> Kontusio | 15 |
| 2.16 <i>Vulnus Laceratum</i> | 16 |
| 2.17 Fraktur <i>Le Fort I</i> | 18 |
| 2.18 Fraktur <i>Le Fort II</i> | 19 |
| 2.19 Fraktur <i>Le Fort III</i> | 19 |
| 2.20 Lokasi fraktur mandibula | 20 |

| | | |
|------|--|----|
| 2.21 | (a) <i>Vertically favorable</i> , (b) <i>Vertically unfavorable</i> | 21 |
| 2.22 | (a) <i>Horizontally favorable</i> , (b) <i>Horizontally unfavorable</i> | 21 |
| 2.23 | Gambaran mekanisme fraktur pada <i>condylus</i> mandibula | 22 |
| 2.24 | Kerangka Teori Prevalensi Trauma Maksilofasial pada Sepertiga Tengah dan Sepertiga Bawah Wajah di RSUD Ulin Banjarmasin Periode 2019-2023 | 27 |
| 3.1 | Diagram Kerangka Konsep Prevalensi Trauma Maksilofasial pada Sepertiga Tengah dan Sepertiga Bawah Wajah di RSUD Ulin Banjarmasin Periode 2019-2023 | 29 |
| 4.1 | Alur Penelitian Prevalensi Trauma Maksilofasial pada Sepertiga Tengah dan Sepertiga Bawah Wajah di RSUD Ulin Banjarmasin Periode 2019-2023 | 37 |
| 5.1 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Periode..... | 41 |
| 5.2 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Etiologi..... | 41 |
| 5.3 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Usia | 42 |
| 5.4 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Jenis Kelamin | 43 |
| 5.5 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Jenis Cedera | 43 |
| 5.6 | Frekuensi Cedera Jaringan Keras pada Sepertiga Tengah, Sepertiga Bawah dan Dentoalveolar | 45 |
| 5.7 | Frekuensi Cedera Jaringan Lunak pada Sepertiga Tengah, Sepertiga Bawah dan Dentoalveolar | 45 |
| 5.8 | Prevalensi Trauma Maksilofasial berdasarkan Jenis Cedera | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rincian Biaya
3. Surat Izin Studi Pendahuluan ke RSUD Ulin Banjarmasin
4. Surat Izin Studi Pendahuluan di RSUD Ulin Banjarmasin
5. Surat Keterangan Kelayakan Etik Penelitian
6. Surat Izin Penelitian di RSUD Ulin Banjarmasin
7. Hasil Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian